



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA TARAWIH KELILING

SENIN-MINGGU, 18-24 MARET 2024

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Alhamdulillahil robbil'alamin wabihi nasta'in 'ala umurid
dunyaa waddin wassholatu wassalaamu 'ala sayyidina
muhammadin wa'ala alihi washohbihi ajma'in. Ammaa
ba'du.**

Yang saya hormati :

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah terkait Kabupaten Wonosobo;
- **Camat.....** beserta Forkopimca;
- **Kepala Desa.....**;
- Hadirin Jamaah shalat tarawih yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk hadir dan melaksanakan ibadah shalat tarawih malam hari ini, serta menjalankan puasa Ramadhan dalam keadaan sehat wal ‘afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam, Habibina Wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Sebuah kebahagiaan yang patut disyukuri, bahwa kita masih diizinkan untuk berjumpa dan beribadah dalam bulan Ramadhan oleh Allah SWT. Bulan mulia ini hendaknya kita manfaatkan untuk beribadah semaksimal mungkin, tentu dengan niat ikhlas karena Allah SWT. Mudah-mudahan segala amal ibadah yang kita upayakan selama bulan Ramadhan ini diterima oleh Allah SWT, serta dapat menambah iman dan taqwa kita.

Jamaah tarawih yang saya hormati,

Dalam bulan yang penuh berkah ini, mari kita bersama-sama meningkatkan dan memperbanyak amal ibadah kita, menjadi pribadi yang lebih peka serta peduli terhadap sesama manusia maupun lingkungan, mempererat tali silaturahmi diantara kita, serta mampu mengendalikan diri untuk tidak berbuat segala sesuatu yang dapat merusak puasa, merugikan orang lain, masyarakat, maupun bangsa dan negara.

Umat Muslim sudah sepatutnya memaknai bulan Ramadhan ini, sebagai bulan yang tepat untuk mentransformasikan diri menjadi pribadi yang lebih beriman dan bertakwa, serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Sebagaimana pelajaran yang dapat kita petik dari Bulan Ramadhan, terutama untuk mengajak kita untuk merasakan kelaparan, kesusahan, dan penderitaan terhadap saudara-saudara kita yang kurang beruntung secara ekonomi, selanjutnya diharapkan timbul empati serta solidaritas sosial memikirkan nasib dan membantu meringankan penderitaan sesama, dengan kata lain semangat puasa adalah mendorong adanya pemerataan kesejahteraan.

Selaras dengan itu, pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan ini, hendaknya kita maknai sebagai bentuk dari takwa, yakni ketaatan terhadap ketetapan Allah SWT, dengan menjauhi segala larangan dan menjalankan perintah-Nya. Lebih dari sekadar menahan haus dan lapar, puasa menyapakan dimensi setan dalam diri manusia dan menguatkan kesabaran, sehingga sebagai seorang Muslim hendaknya kita mampu mengoptimalkannya dengan pelaksanaan berbagai ibadah lainnya, agar manfaat yang kita dapatkan pun semakin besar. Allah SWT Maha Mengetahui atas manfaat puasa bagi manusia, baik dari segi lahir maupun batin, sehingga sebagai seorang hamba yang bertakwa, hendaknya kita mampu melaksanakan segala ketetapan-Nya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melaksanakan ibadah puasa dibulan Ramadhan ini.

Jamaah tarawih yang saya hormati,

Ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan, agar pelaksanaan ibadah puasa hingga Hari Raya Idul Fitri dapat berjalan dengan baik.

Pertama, terkait penerbangan balon udara secara bebas dan tanpa ditambatkan, yang seperti kita ketahui bersama telah dilarang pelaksanaannya oleh pemerintah, maka saya mengajak seluruh masyarakat Wonosobo, khususnya di **Desa** ini, untuk mematuhi imbauan pemerintah. Hal ini bukan tanpa alasan, karena penerbangan balon udara secara bebas dapat menyebabkan gangguan, bahkan kerusakan serius yang menyebabkan kecelakaan transportasi udara. Sehingga mengingat penting dan berbahayanya hal ini, hukuman yang dikenakan pun tidak main-main, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009 Pasal 411, para pelanggar dapat dikenakan denda maksimal **500 Juta Rupiah** dan pidana penjara paling lama 2 tahun.

Kedua, saya mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk dapat menjaga kondisi keamanan, ketertiban, dan ketenteraman lingkungan agar tetap kondusif. Termasuk dalam menyikapi perbedaan dan dinamika ditengah masyarakat, serta menjaga kerukunan dan tali persaudaraan, dengan tiga prinsip: *at-tawassuth* (sikap tengah-tengah), *at-tawaazun* (seimbang dalam segala hal), dan *at-tasaamuh* (toleran, mudah, luwes, dan lembut).

Dengan menerapkan prinsip tersebut disertai *spirit* kedamaian, saya mengajak seluruh masyarakat untuk mengupayakan agar kehidupan keluarga dan lingkungan dapat berlangsung dengan damai, rukun, dan harmonis.

Ketiga, saya mengajak seluruh yang hadir di sini untuk terus mengasah kepekaan sosial terhadap permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, serta bersedia untuk *cancut tali wanda* dalam mengentaskan permasalahan yang masih terjadi, baik kemiskinan, stunting, rumah tidak layak huni, anak tidak sekolah, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama sinergis jajaran pemerintahan dan elemen masyarakat lainnya, untuk bersama-sama mengentaskan permasalahan ini. Upaya ini hanya dapat berhasil jika kita bergerak saling mendukung, untuk menyelesaikan akar dari permasalahan-permasalahan ini.

Keempat, saya mengimbau masyarakat untuk tidak menyalakan petasan di manapun dan kapanpun. Petasan yang biasanya marak dibulan Ramadhan saya harap tidak lagi kita temui mulai saat ini, khususnya mengingat *mudharat* yang ditimbulkan, mulai dari pemborosan, mengganggu ketertiban, hingga kerusakan (*mafsadah*). Mari bersama-sama kita jaga lingkungan dan keluarga kita dari bahaya petasan, agar ibadah kita dibulan Ramadhan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Terakhir, kondisi cuaca ekstrem yang belakangan ini banyak terjadi, hendaknya menjadi kewaspadaan tersendiri bagi kita.

Cuaca ekstrem sering kali diikuti oleh bencana alam seperti tanah longsor dan banjir, yang berpotensi tinggi untuk terjadi di lingkungan kita. Kondisi kebencanaan yang sering kali terjadi secara tiba-tiba tidak dapat kita hindari, mengingat kondisi geografis kabupaten kita. Oleh karena itu, upaya yang setidaknya dapat kita lakukan adalah selalu meningkatkan kewaspadaan, membekali diri dengan pengetahuan kesiapsiagaan bencana, dan selalu menyiapkan keperluan darurat seandainya sewaktu-waktu terjadi bencana.

Jamaah tarawih yang saya hormati,

Saya mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya, kepada segenap masyarakat Wonosobo, khususnya di **Desa ... Kecamatan ...**, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai upaya yang telah kita lakukan bersama dalam membangun Wonosobo. Mari kita tumbuh suburkan semangat kebersamaan serta mempererat kesatuan dan persatuan, dalam memajukan kabupaten kita tercinta. Semoga cita-cita kita untuk mewujudkan Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dapat tercapai.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Selamat menjalankan ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya dibulan suci Ramadhan 1445 Hijriyah ini.

Sekian dan terima kasih,

Wabillahi taufiq wal hidayah,

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

BUPATI WONOSOBO
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag.